

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada gedung Suara Muhammadiyah yaitu melakukan evaluasi pengelolaan dan pemeliharaan sistem proteksi kebakaran bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penilaian evaluasi pengelolaan sistem proteksi kebakaran dengan rentang nilai lebih dari 80% atau kondisi baik (B) yaitu pada aspek penghunian, pemeliharaan, pemeriksaan, pengujian, perusakan terhadap peralatan keselamatan kebakaran, dan bahan-bahan mudah terbakar. Sedangkan hasil penilaian pada evaluasi pemeliharaan sistem proteksi kebakaran dengan rentang nilai lebih dari 80% atau kondisi baik (B) yaitu pada aspek Alat pemadam api ringan (APAR).
2. Berdasarkan hasil penilaian evaluasi pengelolaan sistem proteksi kebakaran dengan rentang nilai lebih dari 60% atau nilai kondisi cukup (C) yaitu pada aspek pemberian tanda sistem proteksi kebakaran. Sedangkan hasil penilaian pada evaluasi pemeliharaan sistem proteksi kebakaran dengan rentang nilai lebih dari 60% atau nilai kondisi cukup (C) yaitu pada aspek Sarana jalan keluar (*means of egress*).
3. Berdasarkan hasil penilaian evaluasi pengelolaan sistem proteksi kebakaran dengan rentang nilai kurang dari 60% atau nilai kondisi kurang (K) yaitu pada aspek Tanggung jawab pemilik/penghuni gedung, Evakuasi Bangunan Gedung, Latihan Kebakaran, Laporan Kebakaran dan Darurat lain, Perencanaan Darurat, dan Pemberian tanda sistem proteksi kebakaran. Sedangkan hasil penilaian pada evaluasi pemeliharaan sistem proteksi kebakaran dengan rentang nilai kurang dari 60% atau nilai kondisi kurang (K) yaitu pada aspek Sistem pipa tegak dan slang atau hidran bangunan dan Sistem *Sprinkler* Otomatis, Perencanaan Darurat, dan Pemberian tanda sistem proteksi kebakaran.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menghasilkan sebuah saran-saran yang diharapkan kedepannya menjadi masukan pada pemilik ataupun pengelola gedung untuk meningkatkan kesadaran terhadap keselamatan bangunan terhadap potensi bahaya kebakaran. Adapun saran-saran tersebut seperti berikut :

1. Seharusnya pemilik atau pengelola lebih peduli dengan ancaman potensi kebakaran dengan memfasilitasi gedung dengan alat-alat yang sesuai dengan yang terdapat pada aturan yang berlaku.
2. Dengan berbagai aktifitas yang terdapat digedung yang rentan akan ancaman kebakaran, pemilik atau pengelola seharusnya melaksanakan simulasi evakuasi bangunan gedung, latihan kebakaran dan perencanaan darurat.
3. Pemilik atau pengelola harus lebih memperhatikan tanda-tanda penunjukan seperti yang terdapat pada aturan yang berlaku.
4. Sprinkler dan hidran bangunan seharusnya terdapat pada gedung.